



Dishub gelar operasi

Oleh Yodie Hardyan
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Dinas Perhubungan Kota Jogja mengaku telah melakukan razia terhadap sejumlah angkutan yang menurunkan kendaraan di luar Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Priyono Raharjo, mengaku pihaknya telah menindak terminal bayangan di luar Terminal Giwangan.

"Tapi insidental, tidak setiap hari," kata Priyono.

Ia mengatakan langkah itu merujuk pada Undang-undang No.22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bahwa pihaknya bisa menindak jika didampingi Kepolisian.

Lanjut Priyono, persoalan terminal bayangan ini sebenarnya bukan hanya tanggung jawab Dishub, tapi juga kepolisian serta masyarakat Jogja. Dijelaskan Priyono sepinya Terminal Giwangan tidak semata-mata karena adanya terminal bayangan. Terminal Giwangan menjadi sepi belakangan ini karena faktor bencana Merapi. Misalnya, sejumlah bus dari Muntilan tidak bisa melewati Jumoyo (yang terkena lahar dingin) sehingga harus putar balik. Akibatnya, hanya sekian bus yang masuk ke Terminal Giwangan.

"Pengaruh Merapi sangat signifikan," klaimnya.

Terpisah, Dinas Bangunan dan Aset Daerah Kota Jogja berencana akan menata kios-kios yang ada di lantai I Terminal

Giwangan agar terminal ramai kembali.

"Dengan prinsip nanti kegiatan-kegiatan yang ada di lantai II bisa kumpul di lantai I," kata Kepala Dinas Bangunan dan Aset Daerah, Heri Setyowacono ketika ditemui *Harian Jogja*, Senin (7/3), di kantornya.

Lantai II Terminal Giwangan sebenarnya diperuntukkan untuk penjualan tiket bus. Namun, dalam pantauan *Harian Jogja*, sebagian besar kios di sana tutup dan belum berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Penjualan tiket bus malah marak di luar terminal. Rencananya, kata Heri, penjualan tiket lantai II akan dipindah ke lantai I.

"Kalau penumpangnya pada masuk [terminal], otomatis kan peredaran ekonominya akan tumbuh," kata Heri. Harapan Heri, calon penumpang bus akan membeli tiket dan menunggu di dalam Terminal Giwangan.

Menurut Heri, penataan kios tersebut merupakan salah satu tahapan yang dikerjakan Dinas untuk mengembalikan fungsi terminal sebagaimana aslinya. Sekarang rencana revitalisasi itu memasuki tahap pelelangan. Target selesai revitalisasi itu adalah pada Oktober 2011.

Seperti diberitakan *Harian Jogja* (6/3), sejumlah pedagang di terminal Giwangan mengeluh pendapatan mereka menurun sejak terminal sepi. Sepinya terminal dituding akibat kehadiran terminal bayangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005